

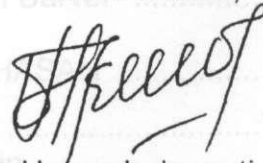
PRAKATA

Penelitian Strategis Nasional yang berjudul Perumusan Model Pengentasan Kemiskinan Melalui Pemetaan Kelembagaan Ekonomi Berbasis Agribisnis di Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari penelitian fundamental sebelumnya yaitu Model Pemberdayaan Masyarakat dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Berbasis Agribisnis di Daerah Riau Tahun Anggaran 2007 dan Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan Melalui Pemberdayaan Koperasi Berbasis Agribisnis Di Daerah Riau Tahun Anggaran 2008.

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat merumuskan kegiatan-kegiatan atau strategi apa yang mesti ditempuh oleh pemerintah daerah untuk program pengentasan kemiskinan, terutama di daerah pedesaan. Hasil penelitian ini juga memberikan gambaran pemetaan kelembagaan ekonomi di pedesaan (khususnya koperasi. Melalui pemberdayaan kelembagaan ekonomi (koperasi) tersebut diharapkan juga terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan yang sumber kehidupannya dari sektor pertanian. Supaya hasil penelitian ini dapat menyebarkan kepada pihak lain terutama sebagai sumber informasi dan literatur, hasil penelitian ini direncanakan dikirim ke jurnal terakreditasi yaitu: 1) JURNAL BISNIS dan MANAJEMEN EKSEKUTIF Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBMT Surabaya; 2) JURNAL SOSIOHUMANIORA, Lembaga Penelitian Universitas Padjadjaran, Bandung.

Penelitian ini didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tahun anggaran 2009 dengan Surat Perjanjian Nomor: 0198.0/023-04.2/IV/2009. Penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat melalui Lembaga Penelitian Universitas Riau yang telah memberikan kesempatan dan menyediakan dana untuk Penelitian Fundamental ini. Semoga hasil kerja ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu dan kemajuan dunia pendidikan di Indonesia.

Pekanbaru, 20 Desember 2009
Peneliti Utama,



Henny Indrawati, SP., MM
NIP. 19760618 200604 2 003

4.1	Permasalahan Koperasi di Pedesaan	35
4.2	Permasalahan Koperasi di Pedesaan	38
4.3	Kebijaksanaan Wilayah dalam	45
4.4	Pemetaan Koperasi di Daerah	46
BAB V.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
5.1	Profil Masyarakat Pedesaan	50
5.2	Penduduk dan Keluarga Miskin	56
5.3	Potensi Pengembangan Koperasi	59
5.4	Strategi Pengembangan Koperasi	73
5.5	Paradigma Baru Pemasaran Produk UKM melalui Koperasi	77
5.6	Model Pengembangan Koperasi pada Subsektor Perkebunan	79
5.7	Pengembangan UKM melalui Koperasi	86
5.8	Model Pemberdayaan Koperasi Berbasis Agribisnis di Pedesaan	90

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	DAFTAR ISI	98
6.1. Kesimpulan		98
6.2. Saran		100
LAPORAN KEMAJUAN		ii
RINGKASAN LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN		iii
PRAKATA		vi
DAFTAR ISI		vii
BAB I. PENDAHULUAN		1
1.1. Latar Belakang Masalah		1
1.2. Maksud dan Tujuan Penelitian		3
1.3. Luaran Penelitian		4
1.4. Manfaat Penelitian		4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA		8
2.1. Kajian Pustaka Yang Sudah Dilaksanakan		8
2.2. Pembangunan Pertanian Berbasis Agribisnis		15
2.3. Kesenjangan Ekonomi Masyarakat		20
2.4. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat		23
BAB III. METODE PENELITIAN		10
3.1. Lokasi Penelitian		10
3.2. Metode Penarikan Sampel		10
3.3. Jenis dan Sumber Data		11
3.4. Prosedur Pengumpulan Data		12
3.5. Rancangan Penelitian		12
BAB IV. GAMBARAN UMUM KOPERASU DI PEDESAAN		33
4.1. Profil Koperasi di Pedesaan		35
4.2. Permasalahan Koperasi di Pedesaan		38
4.3. Kebijakan Wilayah dalam Pengembangan Koperasi		39
4.4. Pemetaan Koperasi di Daerah Survei		46
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		50
5.1. Profil Masyarakat Pedesaan		50
5.2. Penduduk dan Keluarga Miskin		56
5.3. Potensi Pengembangan Koperasi		59
5.4. Strategi Pengembangan Koperasi		73
5.5. Paradigma Baru Pemasaran Produk UKM melalui Koperasi		77
5.6. Model Pengembangan Koperasi pada Subsektor Perkebunan		79
5.7. Pengembangan UKM melalui Koperasi		86
5.8. Model Pemberdayaan Koperasi Berbasis Agribisnis di Pedesaan		90

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN	98
6.1 Kesimpulan	98
6.2 Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105
Lampiran 1. Data Sampel Masyarakat Petani di Pedesaan	105
Lampiran 2. Jumlah Penduduk Dan Rumah Tangga Miskin Berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2008	117
Lampiran 3. Jumlah Koperasi Berdasarkan Jenis Usaha pada Setiap Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir	127

berbasis pada sumberdaya alami, sumberdaya manusia yang produktif dan mandiri. Program prioritas pembangunan ekonomi meliputi program-program jangka pendek untuk percepatan pemulihan ekonomi dan untuk mengurangi masalah kemiskinan dan pengangguran yang meningkat pesat selama dua dasawarsa ini, sedangkan prioritas pembangunan ekonomi jangka menengah adalah program-program untuk membangun landasan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Untuk dapat mencapai sasaran tersebut diperlukan dukungan dan program-program pembangunan perwilayahan; pemantapan, peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana wilayah; peningkatan keterpaduan dan kerjasama pengelolaan pembangunan perwilayahan; serta program-program di bidang ketahanan pangan. Untuk meningkatkan daya saing dan terciptanya struktur perekonomian yang kuat diperlukan investasi dan iklim usaha yang kondusif untuk menunjang pertumbuhan ekonomi secara makro, sedangkan untuk memperkuat ekonomi kerakyatan terbukti bahwa sektor pertanian, industri kecil, dan menengah tahan terhadap gejolak ekonomi. Oleh karena itu, program-

...pembangunan yang berhadapan dengan sektor tersebut telah akan menjadi

